

Abstrak

Kecemasan dalam menghadapi *muhadharah* kerap kali dirasakan oleh sebagian santri. Faktor hadirnya kecemasan dalam individu dengan individu lainnya dapat berbeda. Tinggi rendahnya keyakinan individu atas kemampuannya dalam menyelesaikan tugas (*self efficacy*) dapat menjadi faktor yang memengaruhi tingkat kecemasan. Begitupun dengan sikap santri menghadapi *muhadharah*, apakah menghindarinya atau justru menghadapinya, juga akan berpengaruh pada kecemasannya. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dan *self handicapping* dengan kecemasan dalam menghadapi *muhadharah*. Sampel penelitian ini berjumlah 122 orang santri Pondok Pesantren Al Furqon Singaparna Tasikmalaya. Berdasarkan hasil analisa inferensial ditemukan bahwa terdapat hubungan secara bersamaan antara *self efficacy* dan *self handicapping* dengan kecemasan dalam menghadapi *muhadharah*, sedangkan secara parsial, terdapat hubungan negatif antara *self efficacy* dengan kecemasan, dan tidak terdapat hubungan antara *self handicapping* dengan kecemasan.

Kata kunci : *Self efficacy*, *self handicapping*, kecemasan.

